Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

SOSIALISASI KONSEP EKONOMI SYARIAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI KELURAHAN YUKUM JAYA

Ulil Albab

Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung

* Penulis Korespodensi : *ulilalbab1987@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat Kelurahan Yukum Jaya sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat berbasis nilai-nilai Islam. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep dasar ekonomi syariah, khususnya dalam praktik usaha mikro dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, diskusi interaktif, pre-test dan post-test, serta fasilitasi pembentukan forum ekonomi syariah warga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat secara signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor post-test sebesar 45%. Selain itu, muncul inisiatif dari peserta untuk membentuk forum komunitas ekonomi syariah sebagai tindak lanjut kegiatan. Pendekatan edukatif yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif dan kontekstual, sehingga mampu menjangkau masyarakat secara lebih efektif dibandingkan model-model sosialisasi yang bersifat top-down. Kebaruan (novelty) dari kegiatan ini terletak pada integrasi antara edukasi berbasis nilai Islam, riset partisipatif, dan pembangunan kelembagaan lokal. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi umat berbasis ekonomi syariah memiliki potensi untuk direplikasi di wilayah lain sebagai alternatif model pembangunan berbasis komunitas. Kegiatan ini juga membuka ruang kontribusi akademik terhadap kebijakan publik di tingkat kelurahan.

Kata kunci: *Ekonomi Syariah, Pemberdayaan Umat, Sosialisasi, Edukasi Masyarakat, Kelurahan Yukum Jaya*

Abstract

This community service program aimed to enhance Islamic economic literacy among the residents of Yukum Jaya Urban Village as part of an effort to empower the Muslim community based on Islamic values. The background of this activity stems from the community's limited understanding of basic Islamic economic concepts, particularly in micro-business practices and household financial management. The implementation method included socialization sessions, interactive discussions, pre-tests and post-tests, as well as the facilitation of a local Islamic economic community forum. The results showed a significant increase in public understanding, demonstrated by a 45% average improvement in post-test scores. Additionally, participants initiated the formation of a local Islamic economic forum as a follow-up to the activity. The educational approach used in this program was participatory and contextual, making it more effective than traditional top-down outreach models. The novelty of this program lies in the integration of Islamic value-based education, participatory research, and the development of grassroots institutions. The findings imply that Islamic economic-based community empowerment holds strong potential for replication in other areas as an alternative model of community-based development. This initiative also opens up opportunities for academic contributions to local public policy.

Keywords: *Islamic Economics, Community Empowerment, Socialization, Public Education, Yukum Jaya Village*

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

1. PENDAHULUAN

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan (‘adl), kemaslahatan (maslahah), dan larangan riba, gharar, serta praktik ekonomi yang merugikan pihak lain(Ichsan et al., 2024). Dalam konteks masyarakat Muslim, penerapan ekonomi syariah tidak hanya menjadi alternatif terhadap sistem ekonomi konvensional, tetapi juga menjadi bagian dari implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep dasar ekonomi syariah masih tergolong rendah, khususnya di tingkat akar rumput. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam bentuk edukasi dan sosialisasi agar ekonomi syariah tidak hanya menjadi wacana akademik, tetapi juga mampu menjadi solusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan umat.

Secara teoritis, ekonomi syariah memiliki fondasi yang kuat dalam Al-Qur’an, Sunnah, dan ijtihad para ulama(Arwani, 2012). Konsep seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, dan muamalah syariah menjadi bagian penting dari struktur ekonomi Islam. Tujuan utama dari sistem ini adalah tercapainya keadilan sosial dan distribusi kekayaan yang merata. Selain itu, ekonomi syariah mendorong aktivitas usaha yang halal dan produktif serta menghindari eksploitasi dan ketimpangan(Rofiullah, 2025). Teori-teori ini memiliki relevansi tinggi dalam konteks pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi seperti kemiskinan, keterbatasan akses modal, dan rendahnya literasi keuangan.

Berdasarkan observasi awal di Kelurahan Yukum Jaya, Kabupaten Lampung Tengah, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat memiliki semangat tinggi dalam mengembangkan usaha, namun menghadapi kendala dari sisi akses modal, literasi manajemen keuangan, dan belum adanya pemahaman yang cukup mengenai sistem ekonomi Islam. Kondisi ini diperburuk oleh dominasi sistem konvensional yang seringkali tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keberkahan yang menjadi tujuan hidup masyarakat Muslim(Miftah & Bondowoso, 2024). Potensi sumber daya manusia dan ekonomi di wilayah ini sangat besar, namun belum diiringi dengan pendekatan pemberdayaan berbasis nilai-nilai syariah yang mampu mendorong kemandirian dan keberlanjutan usaha masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai konsep dasar ekonomi syariah kepada masyarakat Kelurahan Yukum Jaya, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kemampuan masyarakat dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi sehari-hari sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi umat secara berkelanjutan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Yukum Jaya terhadap konsep dasar ekonomi syariah.
2. Mendorong penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi sehari-hari, terutama pada sektor usaha mikro dan rumah tangga.
3. Memberikan bekal praktis kepada masyarakat dalam mengelola keuangan dan usaha secara syariah, termasuk pengenalan konsep halal-haram dalam transaksi, serta potensi pemanfaatan zakat, infak, dan wakaf produktif.
4. Menyusun rekomendasi tindak lanjut bagi masyarakat dan pemangku kebijakan lokal

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

dalam mengembangkan program pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

2. METODE

Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Muslim yang berada di Kelurahan Yukum Jaya, khususnya:

a. Pelaku usaha mikro dan kecil (pedagang, pengrajin, petani, dsb.)
b. Tokoh masyarakat, ibu rumah tangga, dan pemuda masjid.
c. Anggota kelompok pengajian dan majelis taklim.

Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling(Sugiyono, 2021), dengan kriteria:

a. Tinggal di Kelurahan Yukum Jaya.
b. Memiliki usaha kecil atau tertarik mengembangkan ekonomi keluarga.
c. Bersedia mengikuti kegiatan sampai selesai

Sebanyak 30–50 peserta ditargetkan untuk mengikuti kegiatan ini secara aktif, guna memastikan keterjangkauan materi dan interaksi maksimal selama sosialisasi.

Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahap:

a. Persiapan
   - Koordinasi dengan aparat kelurahan dan tokoh masyarakat
   - Survei singkat kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai data awal
   - Penyusunan modul sosialisasi dan materi pelatihan
   - Penyebaran undangan dan konfirmasi peserta
b. Pelaksanaan
   - Pembukaan dan sambutan oleh panitia dan tokoh local
   - Pemaparan materi oleh narasumber: Konsep Dasar Ekonomi Syariah, Praktik Ekonomi Islam dalam Kehidupan Sehari-hari, Pengelolaan Keuangan Syariah Rumah Tangga, dan ZISWAF sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi.
   - Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif
   - Pembagian leaflet/ringkasan materi sebagai panduan pasca kegiatan
c. Evaluasi
   - Penyebaran kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman
   - Wawancara singkat dengan beberapa peserta mengenai dampak pemahaman terhadap praktik sehari-hari
   - Dokumentasi dan laporan kegiatan
d. Bahan dan Alat yang Digunakan
   - Materi Presentasi dan Modul Sosialisasi: disiapkan dalam bentuk slide PowerPoint, brosur, dan handout.
   - Alat Presentasi: laptop, proyektor, speaker aktif, papan tulis.
   - Kuesioner dan Form Evaluasi: digunakan untuk pengumpulan data awal dan akhir.
   - Leaflet Edukatif: berisi ringkasan materi dan panduan ekonomi syariah sederhana.
e. Desain Alat, Kinerja, dan Produktivitas
   Alat evaluasi berupa kuesioner dirancang dengan model skala Likert dan pertanyaan terbuka. Kuesioner ini mengukur:
   - Pengetahuan awal tentang ekonomi syariah
   - Perubahan sikap terhadap penerapan ekonomi Islam

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

- Rencana peserta dalam mengimplementasikan prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi

Kinerja kegiatan diukur melalui:

- Jumlah peserta yang hadir dan aktif
- Peningkatan skor pemahaman dari pre-test ke post-test
- Kualitas diskusi dan umpan balik peserta

Produktivitas kegiatan ditargetkan melalui luaran seperti:

- Laporan hasil kegiatan
- Rekomendasi kebijakan lokal berbasis temuan lapangan
- Rencana tindak lanjut bersama tokoh masyarakat

Cara Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui(Abizar; Ulil Albab; Dkk, 2023):

a. Pre-test dan post-test: untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta.
b. Observasi dan catatan lapangan: untuk mencatat antusiasme, partisipasi, dan respon peserta selama kegiatan.
c. Wawancara singkat: untuk mendalami persepsi dan rencana tindak lanjut peserta.

Analisis data dilakukan dengan:

a. Analisis kuantitatif sederhana** terhadap pre-test dan post-test (rerata dan peningkatan skor)
b. Analisis kualitatif deskriptif dari catatan diskusi, wawancara, dan observasi
c. Hasil analisis digunakan untuk menyusun kesimpulan efektivitas kegiatan dan rekomendasi tindak lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan sosialisasi konsep ekonomi syariah dilaksanakan di aula Kelurahan Yukum Jaya dan dihadiri oleh sekitar 45 peserta dari berbagai latar belakang, di antaranya pelaku UMKM, ibu rumah tangga, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, dibuktikan dengan kehadiran yang melebihi target dan partisipasi aktif selama sesi diskusi. Kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait ekonomi syariah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami konsep dasar seperti riba, zakat produktif, dan transaksi halal.

Pemaparan materi disampaikan dalam bahasa yang sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami oleh masyarakat. Materi mencakup pengenalan ekonomi syariah secara umum, perbedaan dengan sistem ekonomi konvensional, prinsip-prinsip transaksi Islam, serta praktik ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi pelaku usaha kecil. Salah satu bagian yang paling menarik perhatian peserta adalah diskusi tentang zakat produktif dan peluang pemberdayaan ekonomi melalui dana umat, yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal di lingkungan mereka.

Selama sesi tanya jawab dan diskusi interaktif, peserta mengajukan berbagai pertanyaan seputar cara menerapkan ekonomi syariah dalam usaha kecil, bagaimana menghindari praktik riba dalam pinjaman, serta bagaimana mengakses pendanaan syariah seperti wakaf produktif atau dana sosial keagamaan. Beberapa peserta juga menyampaikan pengalaman pribadi dalam menjalankan usaha yang masih berorientasi pada sistem konvensional, dan tertarik untuk beralih secara bertahap ke sistem syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran dan motivasi perubahan perilaku ekonomi.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

peserta. Hasil analisis menunjukkan peningkatan pemahaman secara signifikan, dengan rata-rata skor post-test naik sebesar 45% dibandingkan nilai awal. Selain itu, tanggapan peserta terhadap kegiatan ini sangat positif; sebagian besar menyatakan bahwa sosialisasi ini memberikan wawasan baru dan relevan dengan kondisi ekonomi mereka. Beberapa peserta bahkan menyampaikan keinginan untuk mengikuti pelatihan lanjutan, khususnya dalam pengelolaan keuangan keluarga dan pendirian koperasi syariah tingkat RT.

Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman dasar tentang ekonomi syariah dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mulai menerapkannya dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Keterlibatan tokoh masyarakat dan aparat kelurahan juga menjadi faktor pendukung yang penting dalam keberhasilan kegiatan. Dampak awal yang terlihat adalah terbentuknya kelompok kecil peserta yang tertarik untuk membentuk forum ekonomi syariah warga, yang akan didampingi lebih lanjut oleh tim pengabdian untuk mengembangkan kegiatan lanjutan berbasis nilai-nilai Islam.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap konsep dasar ekonomi syariah mengalami peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan sosialisasi. Hal ini tercermin dari perbandingan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata sebesar 45%. Selain peningkatan kognitif, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya forum kecil sebagai embrio komunitas ekonomi syariah warga. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang bersifat partisipatif dan berbasis lokal mampu mendorong perubahan pemahaman dan perilaku ekonomi masyarakat secara efektif. Keberhasilan ini menjadi penting karena kegiatan tidak hanya berhenti pada pemberian informasi, tetapi juga membangun kesadaran kritis dan memantik inisiatif masyarakat untuk bertindak.

Dari sudut pandang kebaruan (novelty), kegiatan ini tidak hanya sekadar sosialisasi normatif konsep ekonomi syariah, melainkan mengimplementasikan model pendekatan edukatif berbasis nilai dan kebutuhan lokal yang selama ini jarang dilakukan di tingkat kelurahan. Model ini memadukan antara pendekatan teoritis ekonomi Islam dan riset partisipatif melalui observasi awal, diskusi warga, dan fasilitasi tindak lanjut. Kegiatan ini juga mengusulkan embrio kelembagaan berbasis warga yang mengarah pada pembentukan forum ekonomi syariah lokal. Pendekatan seperti ini belum banyak ditemukan dalam praktik pengabdian masyarakat sebelumnya, yang umumnya bersifat satu arah (top-down), tanpa membangun kesinambungan atau kelembagaan warga pasca-kegiatan.

Jika dibandingkan dengan program serupa di daerah lain, misalnya pelatihan ekonomi syariah yang dilaksanakan oleh BAZNAS di daerah perkotaan seperti Kota Depok atau program pemberdayaan zakat produktif oleh Dompet Dhuafa di Bogor, kegiatan di Kelurahan Yukum Jaya memiliki diferensiasi dari sisi basis komunitas dan strategi pendampingan pasca-sosialisasi. Di beberapa tempat lain, model-model tersebut masih bersifat elitis dan kurang menyentuh masyarakat awam secara langsung. Dalam pengabdian ini, pendekatan dilakukan secara kontekstual, dengan memperhatikan kultur lokal dan kondisi riil ekonomi masyarakat. Kebaruan dari pendekatan ini terletak pada integrasi

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

antara edukasi, riset mikro, dan inisiasi kelembagaan warga dalam satu rangkaian kegiatan pengabdian.

Dari aspek kebijakan publik, kegiatan ini dapat menjadi referensi dalam menyusun program pemberdayaan ekonomi umat di tingkat desa/kelurahan. Misalnya, dalam konteks optimalisasi dana zakat dan infak, hasil pengabdian ini menunjukkan adanya potensi masyarakat untuk mengelola dana sosial keagamaan secara produktif, namun masih terkendala dari sisi literasi dan kelembagaan. Oleh karena itu, pemerintah daerah atau kelurahan dapat menjadikan hasil kegiatan ini sebagai dasar untuk menyusun regulasi lokal atau program kolaboratif antara Lembaga Amil Zakat, pesantren, dan pelaku usaha kecil dalam menciptakan ekosistem ekonomi syariah yang inklusif. Hal ini menunjukkan bahwa riset dan pengabdian masyarakat tidak hanya menghasilkan pemahaman baru, tetapi juga berpotensi memengaruhi arah kebijakan publik ke depan.

Secara keseluruhan, implikasi dari kegiatan ini sangat luas, baik dalam konteks pendidikan, pemberdayaan ekonomi, maupun kebijakan lokal. Temuan bahwa masyarakat responsif terhadap nilai-nilai ekonomi Islam apabila disampaikan dengan pendekatan kultural dan dialogis memberikan pesan penting bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan: bahwa pemberdayaan tidak cukup hanya berbasis teori atau dana, tetapi harus dilandasi oleh pendekatan nilai, relasi sosial, dan keberlanjutan. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang riset lanjutan untuk mengembangkan model pemberdayaan ekonomi syariah berbasis komunitas yang dapat direplikasi di lokasi lain dengan penyesuaian konteks lokal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi konsep ekonomi syariah yang dilaksanakan di Kelurahan Yukum Jaya secara faktual menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang berbasis nilai dan kebutuhan lokal dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam. Temuan lapangan memperlihatkan bahwa masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan rumah tangga, menunjukkan respons positif terhadap materi ekonomi syariah ketika disampaikan dalam bentuk yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pemahaman masyarakat terhadap konsep ekonomi syariah sebelumnya memang masih rendah, namun dapat ditingkatkan secara signifikan melalui sosialisasi yang komunikatif dan interaktif. Proses internalisasi nilai-nilai ekonomi Islam dapat berjalan lebih efektif apabila dilakukan dengan pendekatan yang membangun dialog dan mendorong partisipasi aktif. Fakta ini menjawab kebutuhan dasar dari kegiatan pemberdayaan ekonomi umat di tingkat kelurahan yang belum banyak tersentuh oleh program serupa secara berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara edukasi, riset partisipatif, dan pembentukan embrio kelembagaan warga merupakan model yang efektif untuk memulai proses pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual masyarakat, tetapi juga menciptakan ruang tindakan kolektif yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Keterlibatan tokoh masyarakat dan aparat kelurahan turut memperkuat legitimasi kegiatan dan membuka peluang kolaborasi lintas sektor.

Copyright © 2025

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model sosialisasi ekonomi syariah secara partisipatif dan kontekstual dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam proses pemberdayaan ekonomi umat. Model ini layak untuk direplikasi dengan penyesuaian kondisi lokal, dan menjadi salah satu pendekatan alternatif dalam memperkuat literasi ekonomi Islam di tingkat komunitas akar rumput.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lurah dan jajaran aparatur Kelurahan Yukum Jaya, serta tokoh masyarakat setempat yang telah memberikan dukungan penuh, baik dari sisi fasilitas, komunikasi, maupun motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan yang tulus kepada rekan-rekan dosen, mahasiswa, dan relawan lapangan yang telah membantu proses pelaksanaan kegiatan, pengolahan data, serta dokumentasi secara sukarela dan profesional. Dan yang telah berkontribusi dalam analisis data dan penyusunan laporan ini tanpa imbalan, namun dengan dedikasi dan semangat kolaboratif yang tinggi.

Akhir kata, semoga kontribusi kecil ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Kelurahan Yukum Jaya, serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Abizar; Ulil Albab; Dkk. (2023). *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH* (Ulil Albab (ed.); Pertama). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.

Albab, Ulil, Dwiyan Kurniawan, Yuniarti Yuniarti, Nurul Afifah Yuliana, and Citra Kurnia Dewi. "Sosialisasi Peran Penting Masyarakat dalam Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Anti Korupsi Melalui Kesadaran Kolektif di Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus." *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat* 1, no. 4 (2024): 67-75.

Arwani, A. (2012). Epistemologi hukum ekonomi islam (muamalah). *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *15*(1), 125–146.

Dewi, Citra Kunia, Faisal Abi, Ulil Albab, Nanda Alhusna, and Rahma Aulia Nazwa. "Pelatihan Strategi Branding dan Marketing Mix Produk Ecoenzym di Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus." *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 27-35.

Dihan, Chindie Mutiara, M. Andreansyah Putra Anwar, Ulil Albab, Maya Syafira, and Ahmad Zaenuri. "Edukasi Tentang Pemahaman Kekerasan Seksual Pada Anak–Anak di Desa Landbaw." *Jurnal Pelayanan Masyarakat* 1, no. 3 (2024): 95-103.

Ichsan, A. N., Dwi, S. R., & Syahrial, M. (2024). Ekonomi Syariah di Indonesia. *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, *2*(2).

Mawardi, Mawardi, Ulil Albab, Azka Nuriah, Novia Reka, and Nofan Refaldi. "Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran." *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 4 (2023): 187-198.

Miftah, Z., & Bondowoso, S. D. F. (2024). PRINSIP KEADILAN DALAM EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM. *EKONOMI*

Copyright © 2025

PEMBANGUNAN ISLAM, 10.

Putra, Randy Rahma, Umi Fauziah, Ulil Albab, Annisa'Ainurrahmatin Najiyah, and Nanda Alhusna. "Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran Melalui Metode Talaqqi pada Murid TPQ Desa Landbaw." *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan* 1, no. 4 (2024): 110-120.

Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, *7*(2), 24–43.

Sulinah, Neneng, Ramadhani Fajri, Subhi Nur Ishaki, Ulil Albab, and Sulastri Sulastri. "Pelatihan Anak-anak TPA di Desa Durian Dalam Meningkatkan Ibadah Fi'liyah dan Qauliyah." *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 28-36.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.